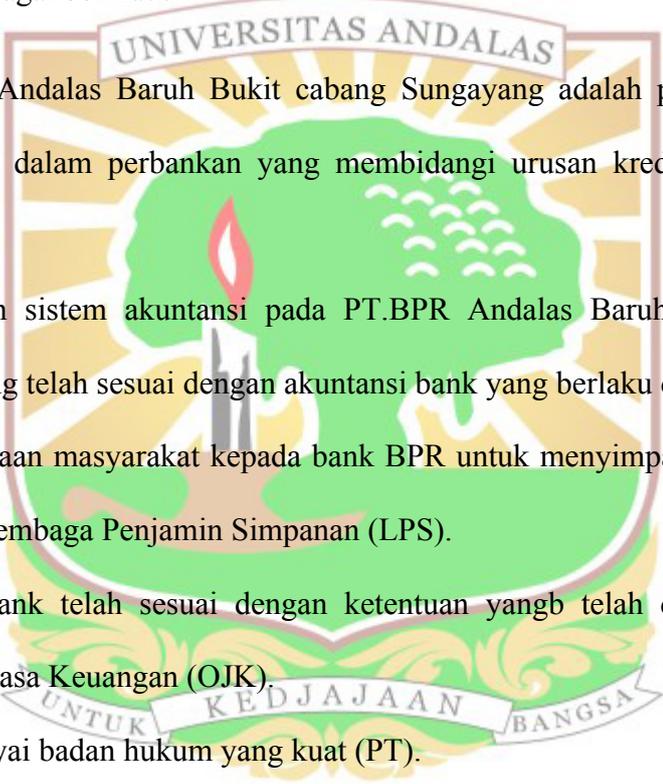


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya perlakuan aset tetap pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 
1. PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang adalah perusahaan jasa keuangan dalam perbankan yang membidangi urusan kredit, simpan dan pinjam.
 2. Kebijakan sistem akuntansi pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang telah sesuai dengan akuntansi bank yang berlaku di Indonesia.
 3. Kepercayaan masyarakat kepada bank BPR untuk menyimpan dana dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
 4. Modal Bank telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 5. Mempunyai badan hukum yang kuat (PT).
 6. Pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang memiliki 3 jenis aset tetap sebagai berikut :
 - a. Mesin dan Peralatan.
 - b. Kendaraan.
 - c. Aset tetap yang tidak digunakan.
 7. Perolehan aset tetap pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang dengan cara pembelian tunai.

8. Metode penyusutan yang digunakan pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang adalah metode garis lurus.
9. Aset tetap dineraca memiliki akun sendiri yang terletak pada bagian aktiva lancar dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dengan nomor akun tersendiri. Ketetapan pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang sungayang tentang penyajian adalah :
 - a. Aset tetap disajikan berdasarkan model yaitu harga satuan.
 - b. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaannya dicatat terpisah dengan neraca.
10. Pencatatan biaya yang dikeluarkan selama kepemilikan aset tetap pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang adalah biaya pemeliharaan dan perbaikan supaya dapat dioperasikan sampai umur ekonomis berakhir.
11. Penghentian penggunaan aset tetap yaitu apabila aset tetap tersebut mengalami kerusakan berat sehingga harus ditarik permanen dari operasi.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang dibahas pada bab sebelumnya, maka hal-hal yang dapat disampaikan pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang adalah sebagai berikut :

1. Pengakuan perolehan aset tetap jika diperoleh sebelum tanggal 15 pada bulan itu maka diakui juga pada bulan tersebut, tetapi kalau lebih dari tanggal 15 akan diakui bulan berikutnya agar penyusunan laporan keuangan lebih akurat.
2. Dalam menggunakan metode penyusunan seharusnya disesuaikan dengan jenis aset tetap, agar perhitungan tiap bulan sesuai dengan

manfaat yang diberikan aset tetap tersebut, sehingga ketetapan penyajian laporan laba rugi dan neraca dapat dipercaya. Misalnya pada penggunaan aset tetap jenis mesin printer, pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang menggunakan metode garis lurus yang membebankan penyusutan suatu periode berdasarkan metode garis lurus, seharusnya lebih baik menggunakan saldo menurun ganda, maka pemakaian mesin printer tersebut yang digunakan dalam rangka operasi kegiatan perusahaan selama satu periode akan dapat diketahui manfaat yang telah diberikan mesin tersebut.

3. Pada PT.BPR Andalas Baruh Bukit cabang Sungayang seharusnya mempunyai nilai residu di setiap asetnya agar perhitungan penyusutan aset tetap lebih akurat dan pada saat dilelang dapat diketahui bahwa aset tersebut telah memberi manfaat lebih dari nilai perolehannya.

